

PENYEDIAAN BENIH SUMBER JAHE

Melati

Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman
Badan Penelitian dan Pengembangan

PENDAHULUAN

- Kecenderungan mengikuti pola hidup sehat telah meluas ke seluruh dunia dan dikenal sebagai gelombang hijau baru *new green wave* atau trend gaya hidup kembali ke alam atau *back to nature*.
- Adanya tren kembali ke alam mengakibatkan meningkatnya permintaan akan produk pangan fungsional berbasis herbal.
- Salah satu jenis herbal dg permintaan yang cukup tinggi yaitu kelompok empon-empon (rimpang).



- Pengembangan jahe skala luas sampai saat ini perlu didukung dengan upaya pembudidayaannya secara optimal dan berkesinambungan.
- Tingkat keberhasilan budidaya yang optimal perlu bahan tanaman dengan jaminan produksi dan mutu yang baik serta stabil dengan cara menerapkan budidaya anjuran.
- diantaranya dengan penggunaan bahan tanaman sehat yang berasal dari benih bermutu .
- Benih bermutu merupakan jaminan produksi (bila diikuti oleh cara budidaya dan pasca panen yang baik)



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



BENIH BERMUTU

BENIH SEBAGAI BAHAN PERBANYAKAN HARUS MEMENUHI PERSYARATAN MUTU BENIH

GENETIK : VARIETAS UNGGUL

FISIOLOGIS : VIABILITAS & VIGOR TINGGI, TAHAN SIMPAN

FISIK : BERNAS, KUAT, TIDAK TERCAMPUR JENIS LAIN & KOTORAN



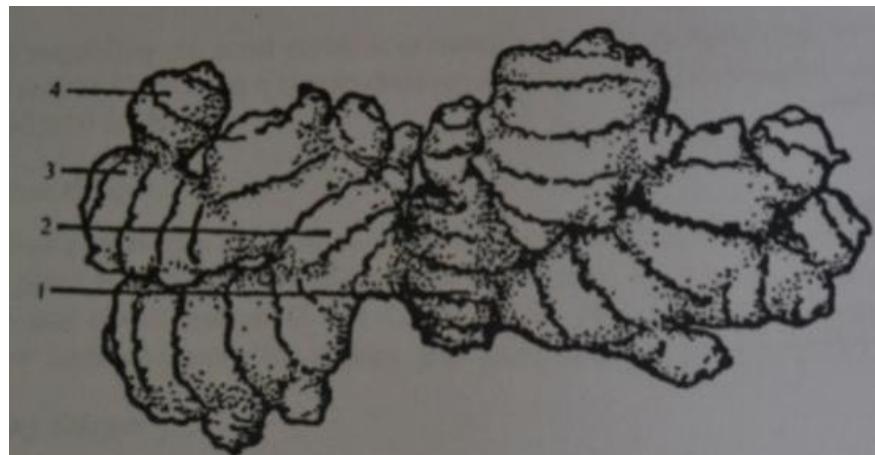
BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



Syarat rimpang bermutu

- mempunyai 2 - 3 bakal mata tunas yang baik dengan bobot sekitar 20 - 40 g
- Kebutuhan benih per ha 1 –2 ton,
- Bagian rimpang yang terbaik dijadikan benih adalah rimpang pada ruas kedua dan ketiga.



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



PERSIAPAN BENIH

- Rimpang dihampar dalam ruangan yang sejuk terlindung dari matahari dan hujan.
- Rimpang di-potes2 3-7 cm, mempunyai 2-3 mata tunas
- Bekas luka pemotongan ditaburi abu/ seed treatment/ bakteri endofit
- Sebaiknya disemaikan dulu sehingga pertumbuhan di lapang dapat serentak dan seragam



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

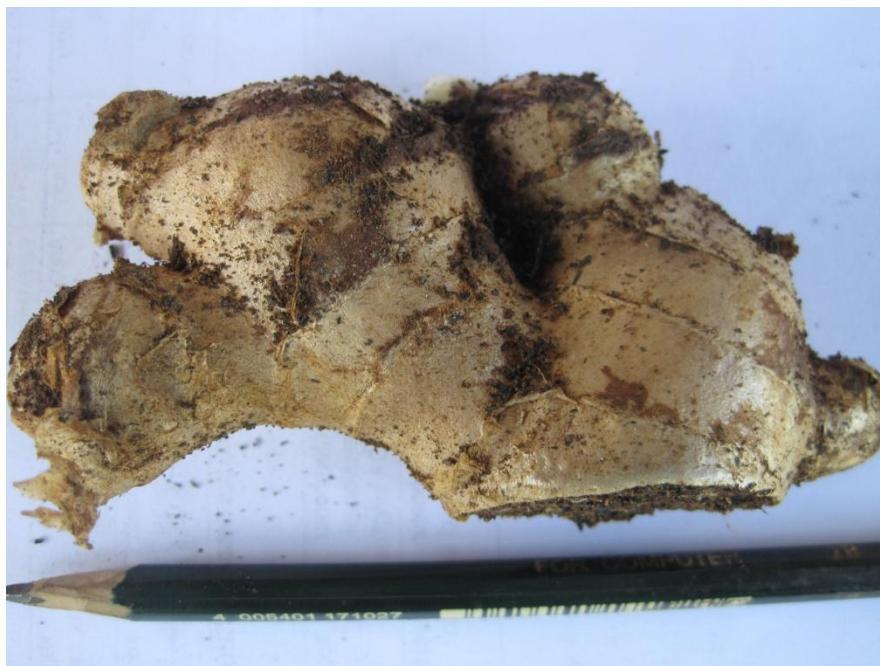


SORTASI UNTUK MENGHASILKAN

- Kadar serat dan pati tinggi, potongan melintang warnanya putih
- Kulit rimpang licin, mengkilap, keras, tidak mudah terkelupas
- Rimpang bernas
- Bebas dari hama dan penyakit, kulit tidak mengkerut, kulit kencang, tidak keropos dan busuk
- Sebelum didistribusikan/ disemai dikeluarkan benih yang kecil (tidak normal), kulit rusak, tampak kusam akibat nematoda, keriput, kering, terserang hama dan jamur gudang.



RIMPANG UNTUK BENIH



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



RIMPANG UNTUK BENIH



BALITTRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



BENIH DENGAN KADAR PATI TINGGI



BALITTRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian





SEED TREATMENT DAN PESEMAIAN



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



PERSEMAIAN BENIH



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



PERSEMAIAN BENIH



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian







BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



BENIH



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



PENGELOLAAN LAPANG PRODUKSI

- Areal penanaman perlu diidentifikasi:
 1. Tanah
 2. Iklim
 3. Ketinggian diatas permukaan laut
 4. Populasi gulma
 5. Hama dan penyakit
 6. Ketersediaan air
 7. Mudah tidaknya transportasi



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



Syarat tumbuh

- ketinggian tempat 300 - 900 m dpl.,
- Suhu rata-rata tahunan 25 - 30º C, jumlah bulan basah (> 100 mm/bl) 7 - 9 bulan per tahun, curah hujan per tahun 2 500 – 4 000 mm,
- intensitas cahaya matahari 70 - 100% atau agak ternaungi sampai terbuka, drainase tanah baik, tekstur tanah lempung sampai lempung
- liat berpasir, pH tanah 6,8 – 7,4.
- pH rendah dapat diberikan kapur pertanian (kaptan) 1 - 3 ton/ha atau dolomit 0,5 – 2 ton/ha.



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



PENYIAPAN LAHAN

- Sama dengan persiapan lahan untuk konsumsi:
 1. Pembersihan lahan
 2. Irigasi yang diperlukan
 3. Pemberian bahan organik
 4. Pemberian unsur hara.



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



Budi daya

- **Persiapan lahan**
- pengolahan tanah, agar gembur dan dibersihkan dari gulma.
- menggarpu dan mencangkul tanah
- sedalam 30 cm, dibersihkan dari ranting-ranting dan sisa-sisa tanaman yang sukar lapuk.
- Untuk tanah dengan lapisan olah tipis, pengolahan tanahnya harus hati-hati digemburkan,



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



- dibuat bedengan searah lereng (untuk tanah yang miring),
- sistem guludan atau dengan sistem parit.
- pada bedengan atau guludan kemudian dibuat lubang tanam.
- Benih jahe ditanam sedalam 5 - 7 cm dengan tunas menghadap ke atas,
- Jarak tanam JPB 60 cm x 40 cm.



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



PENGOLAHAN TANAH

- 2-4 minggu sebelum tanam, dibajak atau dicangkul 1 sampai 2 kali sedalam 25- 35 cm
- Dibiarkan selama 2-4 minggu
- Dapat dibuat bedengan dengan parit diantaranya sedalam 10-15 cm.



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



LANJUTAN

- Lahan harus bebas dari pencemaran penyakit tular tanah dan tular benih
- Bersih dari gulma,
- tidak diperkenankan menanam jahe di lahan yang sama lebih dari satu kali.
- Penggunaan lahan baru lebih disarankan
- Lahan produksi berada dekat dengan wilayah pengembangan.



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



CEK LAPANGAN 1





Pemupukan

- Pukan domba atau sapi yang sudah masak
- diberikan 2 - 4 minggu sebelum tanam (2-4 kg/tanaman).
- SP-36 dan KCl, diberikan pada saat tanam. (7.5 -10 g)
- urea diberikan 3 kali pada umur 1, 2 dan 3 bulan setelah tanam sebanyak 10-15 g masing-masing 1/3 dosis setiap pemberian.
- 4 bulan setelah tanam + pukan ke dua



BALITTRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



Pemeliharaan

- **Penyirangan gulma**
- **Penyulaman**
- **Pembumbunan**
- **Pengendalian organisme pengganggu tanaman**



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



CEK LAPANGAN 2



PANEN



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



PANEN BENIH

- Benih berupa rimpang pada umumnya panen umur 9 -12 BST.
- Ditandai dengan luruhnya daun
- Panen produksi sesuai kebutuhan



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian









BALITTRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian





BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian





BENIH



PENGERINGAN BENIH

- Agar kulit rimpang mengering
- Dalamnya masih tetap segar
- Benih yang cukup tua, pengeringan dilakukan jam 7-10 pagi dengan suhu \pm 25-32 °C, 3-4 jam.



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



PENYIMPANAN

- Menggunakan rak-rak bambu atau kayu, peti kayu, keranjang bambu, karung bawang, atau dihampar dengan ketinggian tidak boleh lebih dari 50 cm.
- Ruang simpan:
 1. Sirkulasi udara baik, ventilasi cukup
 2. Kelembaban udara 70-80 %
 3. Suhu ruangan **20-25° C, cahaya cukup**, terhindar dari percikan air hujan
 4. Benih dalam tumpukan dapat diberi abu dapur



SANITASI PENYIMPANAN

- Agar tidak terkontaminasi oleh mikroorganisme yang merugikan
- Gudang penyimpanan jangan disatukan dengan pupuk, pestisida, herbisida, kandang ternak, ataupun disimpan dikolong rumah yang tidak tertutup.



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian





PENANGANAN BENIH

- Pembersihan rimpang dari akar dan tanah yang masih melekat
- Dikering anginkan dan diusahakan dipanen saat tanah kering
- Tanpa dicuci dan diikuti dengan sortasi
- Seed treatment (jika akan langsung ditanam), , pengeringan , semai



PENGERINGAN DAN SORTASI BENIH



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian





SORTASI DAN SEED TREATMENT RIMPANG JAHE



Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



SERTIFIKASI BENIH



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian





Hamparan jahe sehat



BALITRO
Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



Sistem Produksi Benih Jahe Sehat

Langkah 2 nya :

1. Panen umur > 9 bulan
2. Pemilihan rimpang untuk benih (bebas OPT, berserat)
3. Pembersihan dari sisa tanah/kotoran
4. Perlakuan benih sebelum tanam
5. Penyimpanan benih (dihampar pada rak , abu
6. Merangsang pertunasan rimpang agar seragam



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



HAMA DAN PENYAKIT



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



Terserang bercak daun



BALITTRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian





Bercak putih



Penyakit Layu Bakteri pada Tanaman Jahe



- daun menguning, daun layu,
- batang memar dan lunak,
- bau busuk,
- mudah dilepas dari pangkal/rimpang

Penyakit layu bakteri





Keluar cairan kental berwarna putih susu di dalam air



BALITTRO
Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



- RAYAP



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian





Busuk rimpang *Sclerotium* sp.



BALITTRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian





Kutu perisai pada rimpang jahe



BALITTRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian





Rimpang keropos karena lalat rimpang



BALITTRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



Lalat rimpang

- *Mimegralla coeruleifrons*
- *Eumerus figurans*
- Menyerang di pertanaman dan terbawa ke gudang penyimpanan
- Sebaran: Jawa dan Sumatera
- Gejala kerusakan rimpang keropos



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



Beberapa jenis tanaman inang *Ralstonia solanacearum*

Terung-terungan:

Tomat, terung, cabai, kentang

Temu-temuan:

jahe, kunyit, kencur, bangle, temulawak,
lempuyang wangi, temumangga



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian





Tumpangsari jagung - jahe



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



MENANGGULANGI BUSUK BAKTERI

- Tanam pada tanah yang baru dibuka
- Benih harus sehat
- Memakai tanaman sela yang bukan inangnya seperti kacang tanah, jagung, padi, tanaman sayuran termasuk bawang bombay, wortel dan kubis
- Rotasi untuk menanggulangi nematoda
- Penanggulangan gulma



BALITTRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



KESIMPULAN

Salah satu faktor pendukung dalam budidaya tanaman yaitu benih. Benih yang bermutu tinggi (mutu fisik, fisiologis, genetis dan kesehatan benih) dapat meningkatkan produktifitas . Mempertahankan viabilitas benih yaitu dengan panen dan pasca panen yang sesuai (dibersihkan,pengeringan, sortasi, seed treatment,packing,penyimpanan,pengiriman).



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



TERIMAKASIH



BALITRO

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

